



Pariwara IPB

KRS Online

Institut Pertanian Bogor



1. Uji Coba KRS Online akan dibuka pada Senin, tanggal 27 Januari 2014 pukul 09.00 WIB sampai dengan Kamis, tanggal 30 Januari 2014, pukul 16:00 WIB.
2. KRS Online A akan dibuka pada Rabu, tanggal 5 Februari 2014, pukul 09.00 WIB sampai dengan Sabtu, tanggal 8 Februari 2014, pukul 16:00 WIB.
3. KRS Online B akan dibuka pada Senin, tanggal 17 Februari 2014 pukul 09.00 WIB sampai dengan Rabu, tanggal 19 Februari 2014, pukul 16:00 WIB.

<https://krs.ipb.ac.id>

<http://jadwalkuliah.ipb.ac.id>

Terbit Setiap Senin-Rabu-Jum'at

PARIWARA IPB/ Februari 2014/ Volume 43



foto: bbg/Humas-IPB

Suasana Sidang Pleno I Tahun 2014 Dewan Guru Besar IPB(DGB-IPB) yang dihadiri oleh 128 orang anggota tetap DGB, dan sekitar 16 Guru Besar IPB (Emeritus).

30 Orang Wakil Guru Besar menjadi Anggota Senat Akademik (SA) IPB

Prof. Dr.Ir. Ari Purbayanto: Yang terpilih adalah yang terbaik

Sidang Pleno I Tahun 2014 Dewan Guru Besar IPB(DGB-IPB) yang dihadiri oleh 128 orang anggota tetap DGB telah memilih anggota Senat Akademik (SA) IPB periode 2014-2018 dari Wakil Guru Besar IPB yang bukan mewakili fakultas, Kamis (6/2) di RS Senat, Kampus IPB Dramaga, Bogor.

“Yang terpilih adalah yang terbaik, bahkan yang tidak diskenariokan namanya muncul karena mereka memiliki kinerja dan prestasi baik dan keterlibatan di dalam pengelolaan IPB menjadi kunci utama seseorang terpilih,” ujar Sekretaris DGB-IPB, Prof.Dr.Ir.Ari Purbayanto, usai sidang pleno yang juga dihadiri sekitar 16 orang Guru Besar IPB (Emiritus) .

Prof. Ari mengatakan, tugas yang diemban senat saat ini tidak ringan. “Kita harus mengawal proses transisi dengan baik. Tugas di tahun ini sangat berat, terutama untuk mengawal rencana jangka panjang IPB, Kebijakan Dasar IPB, dan beberapa hal aturan lainnya, seperti aturan SA banyak yang harus disusun, diantaranya terkait perubahan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan PP 66 Tahun 2013 tentang Statuta IPB. (man)

Anggota Senat Akademik (SA) IPB periode 2014-2018 dari wakil Guru Besar yang bukan mewakili Fakultas Tahun 2014

No	Nama	Fakultas
1	Achmad Sulaeman	FEMA
2	Aida Vitayala S. Hubeis	FEMA
3	Ari Purbayanto	FPIK
4	Aunu Rauf	FAPERTA
5	Cecep Kusmana	FAHUTAN
6	Damayanti Buchori	FAPERTA
7	Didik Suharjito	FAHUTAN
8	Didy Sopandie	FAPERTA
9	Endang Gumbira	FATETA
10	Endang Suhendang	FAHUTAN
11	Erika Budiarti Laconi	FAPET
12	Evy Damayanthi	FEMA
13	Fachriyan H. Pasaribu	FKH
14	Hadi Susilo Arifin	FAPERTA
15	Iswandi Anas Chaniago	FAPERTA
16	Kudang Boro Seminar	FATETA
17	M. Zairin Junior	FPIK
18	M.A. Chozin	FAPERTA
19	Marimin	FATETA
20	Muhammad Syukur	FAPERTA
21	Munif Ghulamadhi	FAPERTA
22	Rizal Sjarief Sjaiful N.	FATETA
23	Roedhy Poerwanto	FAPERTA
24	Siswadi	FMIPA
25	Sudarsono	FAPERTA
26	Sudirman Yahya	FAPERTA
27	Sumardjo	FEMA
28	Tineke Mandang	FATETA
29	Toto Toharmat	FAPET
30	Tridoyo Kusumastanto	FEM

Penanggung Jawab : Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:**

Rachman H.M Editor: Aris Solikhah **Reporter :** Siti Zulaedah, Nunung Munawaroh, Dedeh Hartati, Rio Fatahilah, Awaludin **Layout :** Devi **Fotografer:** Cecep AW, Bambang A, **Sirkulasi:** Agus Budi P, Endih M, Untung **Alamat Redaksi:** Humas IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Darmaga Telp. : (0251) 8425635, Email: humas@ipb.ac.id

SMAN 1 Cikarang Pusat Kunjungi IPB

Sebanyak 300 siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Cikarang Pusat, Bekasi berkunjung ke Institut Pertanian Bogor (IPB). Rombongan diterima di Auditorium Andi Hakim Nasoetion, Kampus IPB Dramaga, Selasa (4/2). "Kami ingin mengenal kampus IPB lebih banyak," ungkap Ketua Rombongan, Epul Saepul, S.Pd.

Dalam kunjungannya ini salah seorang siswa SMAN 1 Cikarang Pusat, Rizki Permana dalam sesi diskusi bertanya peluang masuk Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB dari jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tidak hanya itu Rizki Permana juga bertanya terkait dasar yang harus di pelajari untuk menjadi *entrepreneur*.

Pertanyaan pun dilontarkan Noval, siswa SMAN 1 Cikarang Pusat yang ingin mengetahui lebih banyak tentang prospek Fakultas Peternakan IPB. Sementara itu, Rizki Bahari menyampaikan strategi menjadi pengusaha sukses jika tidak percaya diri.

Menjawab pertanyaan Rizki, Kepala Bidang Humas, Kantor Hukum, Promosi dan Humas IPB, Siti Nuryati, STP, M.Si menyampaikan, siswa IPS bisa masuk Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB melalui jalur ujian tertulis.

Menjawab pertanyaan Noval, Nuryati, M.Si mengatakan di Indonesia pengusaha ternak banyak dari Alumni IPB. "Sarjana Peternakan akan berhasil jika ada kemauan, membuat usaha ternak dan menciptakan teknologi di bidang peternakan."

Untuk Rizki Bahari, Nuryati menandakan salah satu cara agar kita bisa percaya diri dan sukses adalah dengan belajar berorganisasi, belajar mengambil keputusan dan jangan takut gagal. "Kegagalan adalah guru dan pengalaman terbaik yang mendorong kita percaya diri dan akhirnya bisa berhasil," tutupnya. (dh)

Tak Hanya untuk Ambeien, Daun Wungu Bisa Atasi Diabetes



Daun Wungu

Foto:ilustrasi/istimewa

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), diabetes lebih cepat menyebar di Asia, termasuk Asia Tenggara dan Indonesia. Sebanyak 8,4 juta jiwa diperkirakan menderita diabetes pada tahun 2000. Sementara itu, di India pada tahun yang sama diperkirakan ada 31,7 juta jiwa penderita dan 20,8 juta jiwa ada di RRC. Indonesia, pada tahun 2000 saja berada pada peringkat keempat penderita diabetes terbanyak dan jumlah penderitanya terus bertambah diprediksikan mencapai 21,3 juta jiwa pada tahun 2030.

Salah satu jenis tanaman yang ditemukan dapat mengatasi penyakit diabetes adalah daun wungu (*Graptophyllum pictum* L. Griff). Sebelumnya, sudah sejak lama, daun wungu digunakan oleh masyarakat, khususnya Indramayu, untuk pengobatan ambeien, seperti halnya sirih merah. Fungsi dan komponen fitokimia kedua jenis tanaman ini memang sama.

Tanaman asal Papua dan Polinesia ini tumbuhan liar di pinggir-pinggir jalan, kebun kosong, pagar atau ditanam sebagai tanaman hias pekarangan. Tanaman ini tumbuh di dataran rendah sampai pegunungan pada ketinggian 100 sampai 2.300 m di atas permukaan laut dan berbunga pada bulan Juli-September. Tanaman ini dapat tumbuh dengan baik pada tempat terbuka yang terkena sinar matahari, ataupun pada iklim kering atau lembab.

Berdasarkan kesamaan kandungan senyawa fitokimia dan fungsinya itulah maka sekelompok mahasiswa Diploma IPB program keahlian Analisis Kimia melakukan penelitian terhadap khasiat daun wungu sebagai obat penurun kadar gula darah atau antidiabetes sebagaimana daun sirih merah.

"Dasar yang dapat kami gunakan tidak hanya itu, tetapi juga dilihat dari silsilah daun wungu yang termasuk dalam famili *Acanthaceae*. Famili *Acanthaceae* secara signifikan dapat memperbaiki toleransi glukosa dalam tubuh manusia dan pasien diabetes," ujar Aziz Nuraditya, salah satu anggota tim peneliti. Dalam tubuh manusia enzim α -glukosidase membantu memecah rantai *polisakarida* pada ikatan $\alpha(1-6)$ di setiap titik percabangan yang tidak dapat dipecahkan oleh enzim amilase. Aktivitas enzim ini menghasilkan polimer $\alpha(1-4)$ tak bercabang dan satu glukosa.

Senyawa ini memperlambat pencernaan pati dalam usus halus, sehingga glukosa dari pati dan makanan memasuki aliran darah lebih lambat, dan dapat disesuaikan lebih efektif oleh suatu gangguan respon atau sensitivitas insulin. "Bila kerja enzim itu dihambat, proses konversi karbohidrat menjadi glukosa bisa ditekan," tuturnya.

Bersama empat temannya (Badrunanto, Debby Sinthya D, Marwan Ghozali dan Marnatal Simanulang), Aziz melakukan penelitian di laboratorium Terpadu Diploma IPB di bawah bimbingan Dimas Andrianto, dosen Departemen Biokimia IPB.

Penelitian ini bertujuan menemukan formula yang tepat terhadap daun Wungu untuk menghambat (menghambat) kerja enzim α -glukosidase. Akarbosa (obat diabetes) digunakan sebagai kontrol positif karena memiliki aktivitas inhibisi yang tinggi pada kerja enzim α -glukosidase. Pada percobaan, daya inhibisi akarbosa sebesar 97,5%. Sedangkan simplisia daun Wungu yang diekstrak dengan etanol 96% pada konsentrasi 0,5% berhasil menghambat kerja enzim sebesar 71,97%.

"Daya inhibisi daun Wungu jauh lebih besar jika dibandingkan dengan tumbuhan lain. Buah salak yang mempunyai daya inhibisi sebesar 13,18% pada konsentrasi 1% b/v terhadap enzim α -glukosidase dan daun sirih merah yang memiliki daya inhibisi sebesar 39,62% pada konsentrasi 1%. Maka dapat dikatakan secara *in vitro*, daun Wungu mampu menghambat aktivitas enzim α -glukosidase, penyebab diabetes," ujarnya. (zul)